

ABSTRAK

Perkembangan *fashion* di Indonesia semakin pesat disebabkan adanya globalisasi dan media masa yang menunjang, hal ini membuat Indonesia menjadi salah satu negara yang berkembang *trend fashion*-nya. Salah satu *trend fashion* yang sangat fenomenal di Indonesia adalah *hijab style*. Dengan adanya *hijab style* kaum wanita memiliki *style* busana yang tidak konvensional, kini justru menjadi *stylish*. Maka muncul mode atau gaya busana seperti: jilbab, baju gamis, dan aksesoris *fashion*. Dengan demikian masyarakat sering berbelanja untuk memenuhi kebutuhan gaya yang cocok berbusana untuk memenuhi kebutuhan *fashion* masyarakat tersebut.

Sebagian besar penjahit dan konveksi membuang sisa kain perca tersebut. Limbah kain perca dapat di olah kembali secara kreatif sebagai produk yang memiliki nilai ekonomi, fungsional, dan estetika yang tinggi.

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan maka peneliti ini dilaksanakan dalam metode kualitatif seperti: wawancara, *observasi*, *eksperimen*, dan studi literatur.

Dengan pemanfaatan tersebut, maka diharapkan dapat menanggulangi dampak limbah kain perca untuk memberikan inovasi terhadap produk yang dihasilkan oleh kain perca tersebut. Namun di harapkan dengan mengolah teknik *structure design* dan *surface design* pada kain perca, agar memiliki nilai fungsional, nilai estetika, dan nilai ekonomi yang lebih tinggi.

Kata kunci: limbah kain perca, surface design, structure design, hijabers